

**PELAKSANAAN JAMINAN BANK GARANSI DALAM
PERJANJIAN KREDIT ANTARA KONTRAKTOR DENGAN BANK**

(Studi Kasus Di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya)

JURNAL ILMIAH



Oleh :

WINDA NOVIYANI DEWI

D1A115294

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MATARAM**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN JAMINAN BANK GARANSI DALAM
PERJANJIAN KREDIT ANTARA KONTRAKTOR DENGAN BANK**

(Studi Kasus Di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya)

JURNAL ILMIAH



Oleh:

WINDA NOVIYANI DEWI
D1A115294

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in blue ink, consisting of a long horizontal stroke with a loop at the end and a small mark below it.

Dr. H. Djumardiz, SH., M.Hum.
NIP. 196308091988031001

**PELAKSANAAN JAMINAN BANK GARANSI DALAM PERJANJIAN
KREDIT ANTARA KONTRAKTOR DENGAN BANK**

(Studi Kasus Di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya)

WINDA NOVIYANI DEWI

D1A 115 294

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MATARAM

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pelaksanaan Bank Garansi Dalam Perjanjian Kredit Antara Kontraktor Dengan Bank (Studi Kasus di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya)” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pemberian bank garansi oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya kepada kontraktor dan untuk mengetahui penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya jika terjadi wanprestasi oleh pihak kontraktor. Jenis penelitian ini ialah penelitian normativ empiris. Hasil dari penelitian ini yaitu pelayanan dari bank perlu ditingkatkan lagi sehingga kontraktor tidak menemui hambatan.

Kata Kunci : Jaminan-Perjanjian Kredit– Bank Garansi.

**Implementation of Guarantee Bank in Credit Agreement Between
Contractor and The Bank**

(Case Study at Syariah Bank of West Nusa Tenggara, Praya Branch)

ABSTRACT

This script title is "Implementation of Guarantee Bank in Credit Agreement Between Contractor and Bank (Case Study at Syariah Bank of West Nusa Tenggara, Praya Branch”, the purpose of this research is to know the bank guarantee granted mechanism by syariah bank of west nusa tenggara, praya branch to the contractor and to know the this dispute resolution mechanism if a default occurs which is conducted by syariah bank of west nusa tenggara, praya branch to the contractor. The type of this research is normative-empiric legal research. The result of this research is the mechanism services from the bank is needed to be upgraded thus the contractor will not face any obstacles related to the bank guarantee implementation.

Keywords: Collateral,Credit Agreements - Bank Guarantee.

I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang terus melakukan pembangunan di sektor fisik maupun non fisik. Oleh karena itu, hasil-hasil pembangunan harus dapat dinikmati oleh seluruh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara merata. Sebaliknya, berhasilnya pembangunan harus dilaksanakan secara merata oleh segenap lapisan masyarakat.

Untuk menunjang sektor tersebut diperlukan suatu kebijaksanaan keuangan. Salah satu kebijaksanaan keuangan yang menunjang pembangunan adalah lembaga keuangan dalam bentuk perbankan yang memberikan jasa-jasa layanan perbankan maka jasa layanan perbankan mempunyai peranan penting di bidang perbankan untuk membangun perekonomian suatu negara.¹

Memasuki era globalisasi, para pengusaha berlomba untuk memajukan bisnisnya masing-masing. Untuk itu, juga memerlukan suatu lembaga keuangan dalam bentuk. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan jasa pelayanan perbankan dalam bentuk bank garansi.

Dalam pengamatan penulis penggunaan bank garansi dewasa ini, telah banyak digunakan oleh para kontraktor yaitu dalam suatu aktivitas bisnis, dimana masalah pembiayaan menempati posisi yang

¹Kamsir,(I).*Manajemen Perbankan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm.11

signifikan. Tanpa kelancaran transaksi finansial, kinerja kontraktor akan mengalami hambatan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, para pihak yang terlibat dalam suatu transaksi bisnis kerap kali mengikutsertakan pihak ketiga untuk menjamin likuiditas dana. Guna mengakomodasi kepentingan itulah, kontraktor memanfaatkan jasa lembaga keuangan seperti perbankan.

Dalam hal ini, PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya yang menunjang aktivitas bisnis tersebut dengan penerbitan bank garansi. Dalam pemberian jasa layanan bank garansi ini, PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya bertindak sebagai pihak penjamin yang mengambil alih kewajiban terjamin apabila pihak terjamin melakukan wanprestasi terhadap pihak penerima jaminan. Dalam kegiatan bank garansi, kontraktor bisa memanfaatkan bank garansi dengan memberikan uang tunai yang nilainya sekurang-kurangnya sama dengan uang yang ditetapkan sebagai jaminan dan tercantum dalam bank garansi atau simpanan giro, deposito surat-surat berharga atau harta kekayaan nilainya berupa barang bergerak maupun tidak bergerak sebagai jaminan kepada PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya.

Rumusan masalah: (1) Bagaimanakah mekanisme pemberian bank garansi oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya kepada kontraktor ? (2) Bagaimanakah penyelesaian yang dilakukan oleh PT.

Bank NTB Syariah Cabang Praya jika terjadi wanprestasi oleh pihak kontraktor ?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :(1) Untuk mengetahui mekanisme pemberian bank garansi oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya kepada kontraktor (2) Untuk mengetahui penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya jika terjadi wanprestasi oleh pihak kontraktor. Manfaat penelitian ini secara akademis yaitu untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai derajat strata satu (S-1) Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Mataram.

Adapun jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian normatif empiris, metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan peraturan perundang-undangan, metode pendekatan konseptual dan metode sosiologis. Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada batasan mekanisme pemberian bank garansi dalam perjanjian kredit oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya kepada kontraktor dan penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya jika terjadi wanprestasi oleh pihak kontraktor..Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, selanjutnya teknik dan alat pengumpulan data yaitu dengan studi wawancara.Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif

II. PEMBAHASAN

Bank garansi merupakan jaminan yang diberikan oleh bank dalam bentuk warkat yang di terbitkan oleh bank yang mengakibatkan kewajiban membayar terhadap pihak yang menerima jaminan apabila pihak yang dijamin cidera janji atau wanprestasi.

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya untuk memperoleh pelaksanaan jaminan bank garansi oleh kontraktor, nasabah harus menempuh mekanisme sebagai berikut:

1. Permohonan bank garansi oleh kontraktor kepada PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya

Kontraktor calon penerima fasilitas bank garansi tersebut harus membuat surat permohonan yang disertai dengan photo copy kontrak kerjaatau penawaran yang sebelum telah melalui analisa pembiayaan dari pengelola pembiayaan.

2. Syarat-syarat umum pengajuan bank garansi di PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya

Surat permohonan bank garansi dilampiri:²

Untuk nasabah perusahaan :

²Hasil wawancara dengan Lalu Mulkin, penyelia administrasi dan penyelamatan pembiayaan, 16 Mei 2019, kantor PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya

- a. Copy identitas pemohon (pemilik/penanggung jawab perusahaan)
- b. Copy legalitas perusahaan (akta pendirian/perubahan, perizinan. TDP, NPWP, Prakwalifikasi, dll
- c. Copy kontrak perjanjian (surat undangan tender, surat perintah kerja, surat perjanjian pemborongan/pengadaan/distributor, dll)
- d. Gambaran kondisi usaha (omzet, neraca dan perhitungan rugi/laba dua tahun terakhir)
- e. Copy dokumen jaminan nasabah (sertifikat, BPKB, warkat simpanan,dll)
- f. Untuk penerbitan bank garansi yang di cover oleh marginal deposito 100% nasabah harus menyerahkan surat kuasa pendapetan atau pencairan rekening giro wadiah atau tabungan wadiah yang menjadi agunan.

Untuk nasabah perorangan :

- a. Copy identitas pemohon (E-KTP, NPWP, dll)
 - b. Copy kontrak perjanjian (surat undangan tender, surat perintah kerja, surat perjanjian pemborongan/pengadaan/distributor, dll)
 - c. Copy rekening
 - d. Menggunakan jaminan marginal deposito 100%
3. Penilaian dan laporan/usul penerbitan bank garansi

Atas dasar permohonan tersebut petugas/analisis/bagian bank garansi melakukan penelitian, penelaahan dan analisa serta memberikan

laporan usulan/rekomendasi kepada atasan/pimpinan yang berwenang memutus aspek-aspek sebagai berikut :³

- a. Bonafiditas dan kelayakan usaha pihak yang dijamin
 - b. Sifat dan nilai transaksi yang akan dijamin
 - c. Jumlah dan jangka waktu jaminan yang akan diberikan
 - d. Kemampuan pihak yang dijamin untuk memberikan agunan/jaminan
 - e. Menetapkan antisipasi dan solusi atas kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul sebagai akibat penerbitan bank garansi.
4. Persetujuan dan perjanjian pemberian bank garansi
- Hasil wawancara dengan bapak Dharma pada tahap persetujuan dan perjanjian ini menjelaskan bahwa Setelah kontraktor memenuhi berbagai mekanisme permohonan pelaksanaan bank garansi ke PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya kemudian dituangkan dalam bentuk perjanjian dibuat dalam bentuk 3 (tiga) rangkap untuk pihak I bank, pihak II kontraktor dan pihak III penerima jaminan (penyedia pekerjaan). Perjanjian itu berisi kesepakatan yang telah disepakati oleh semua pihak dan ditandatangani diatas materai.
5. Penerbitan warkat pelaksanaan bank garansi oleh PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya

³Hasil wawancara dengan Dharma, pembiayaan, 16 Mei 2019, kantor PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya

- a. Penerbitan warkat bank garansi dilakukan setelah pihak II menandatangani persetujuan/perjanjian pemberian bank garansi
- b. Penerbitan bank garansi menggunakan (form GB.06, Form.GB06.a, Form GB.06.b, Form GB.06.c atau Form GB.06d
- c. Warkat bank garansi dicetak menggunakan warkat berseri yang telah disiapkan oleh kantor pusat dan dibuat dalam rangkap 3 (tiga) masing-masing untuk Obligee, principal dan arsip bank (warkat GB.07)
- d. Sebelum warkat bank garansi tersebut diserahkan kepada principal terlebih dahulu dibuatkan persetujuan pemblokiran rekening (form GB.05)
- e. Penandatanganan persetujuan/perjanjian dan warkat bank garansi
 Suatu persetujuan/perjanjian pemberian garansi dan warkat bank garansi ditandatangani berdasarkan kewenangan oleh direksi dan atau branch manager. Wewenang tanda tangan dimaksud ditetapkan oleh direksi secara khusus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya yakni bapak Dharma mengatakan di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya sampai saat ini belum ada kontraktor yang dinyatakan wanprestasi dalam pelaksanaan bank garansi, akan tetapi jika ada kontraktor yang wanprestasi dalam pelaksanaan bank garansi maka

prosudur yang dilakukan oleh PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya antara lain :⁴

a. Pengajuan klaim oleh obligee

- 1) Obligee atau Penyedia pekerjaan dari dinas terkait akan melapor ke bank bahwa kontraktor yang ditunjuk itu tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya atau wanprestasi dengan mengajukan klaim atau pencairan bank garansi pada bank dan disertakan dengan dokumen-dokumen pendukung, yaitu :
- 2) Surat peringatan dari pemberi pekerjaan/pemilik proyek kepada pelaksana proyek mengenai adanya wanprestasi
- 3) surat pemutusan kontrak kerja dari pemberi pekerjaan/pemilik proyek
- 4) progress report pelaksanaan proyek
- 5) lain-lain yang diperlukan berkaitan dengan jenis bank garansi yang diterbitkan.
- 6) Pengajuan klaim telah diterima bank paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung tanggal jatuh tempo bank garansi
- 7) Atas dasar surat klaim tersebut bank memberitahukan kepada principal dalam bentuk surat tertulis adanya klaim dari obligee terkait pelaksanaan proyek sesuai dengan bank garansi

⁴ ibid

- 8) Apabila 5 (lima) hari surat tersebut tidak mendapat tanggapan dari principal maka bank akan mencairkan klaim bank garansi kepada oblige
- 9) Apabila terdapat keberatan dari principal maka principal berkewajiban melakukan pembicaraan dengan oblige terkait adanya klaim dimaksud
- 10) Apabila tidak terjadi kesepakatan antara principal dan oblige maka kepada kedua belah pihak harus mencari kesepakatan penyelesaian

b. Pembayaran klaim

Untuk pembayaran klaim bank akan melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Untuk bank garansi dengan marginal deposit maka bank akan mencairkan langsung giro wadiah atau tabungan wadiah yang menjadi agunan
- 2) Untuk bank garansi dengan kontra jaminan maka bank akan mengajukan kepada lembaga penjamin sesuai dengan ketentuan pencairan kontra garansi
- 3) Untuk bank garansi dengan agunan berupa fix asset, dengan kata lain nasabah memiliki pembiayaan produktif tidak langsung di bank. Penyelesaiannya adalah dengan mendudukan bank garansi sebagai pembiayaan produktif langsung. Setelah rekening pembiayaan dibuka, maka akan dilakukan pencairan pembiayaan untuk pembayaran klaim.
- 4) Pencairan kontra bank garansi

- 5) Pencairan bank garansi dapat diajukan oleh unit kerja/cabang ke pihak surety setelah membayar kepada obligee dengan menggunakan formulir yang telah ditetapkan sesuai PKS antara bank dengan pihak surety.
- 6) Surat permohonan pencairan kontra bank garansi dilengkapi/melampirkan dokumen antara lain :
 - a) Bukti pembayaran kepada obligee
 - b) Berita acara terjadinya wanprestasi
 - c) Copy dokumen pengikatan agunan (khusus untuk uang muka)
 - d) Copy surat kesediaan membayar ganti rugi

III. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan urain diatas, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yang antara lain sebagai berikut :

1. Mekanisme pemberian Bank Garansi Pada PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya kepada kontraktor diawali dengan adanya pengajuan permohonan disertakan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya. Apabila semua syarat tersebut telah dipenuhi maka bank akan menerbitkan bank garansi yang mana jangka waktu nya sesuai dengan yang telah disepakati.
2. Penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Bank NTB Syariah Cabang Prya jika kontraktor wanprestasi sebagai berikut:
 - a. Obligee akan melapor ke bank bahwa kontraktor tersebut tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya atau wanprestasi dengan mengajukan klaim dengan disertakan dokumen-dokumen pendukung yang telah ditentukan sebelumnya.
 - b. Bank akan mencairkan jaminan yang telah di blokir oleh bank yang diserahkan oleh kontraktor pada saat persetujuan perjanjian bank garansi.

Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengemukakan beberapa saran bagi pembaca khususnya maupun bagi pihak bank antara lain :

1. Diharapkan kepada PT.Bank NTB Syariah Cabang Praya, agar terus meningkatkan pelayanan terhadap kontraktor yang memohon fasilitas bank garansi, sehingga dalam mengajukan permohonan bank garansi tersebut, kontraktor yang bersangkutan tidak mengalami hambatan atau kesulitan dalam memperoleh informasi maupun pelayanan dari pihak bank.
2. Diharapkan kepada pembaca, mahasiswa Universitas Mataram pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Hukum khususnya agar dalam menghadapi suatu masalah harus ada hukum yang mengaturnya secara tegas. Bila akibat yang ditimbulkan lebih banyak kemaslahatannya, maka tidak ada dalil yang melarangnya, berarti boleh untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Dharma Bagian Pembiayaan di PT. Bank NTB
Syariah Cabang Praya pada tanggal 15 Mei 2019

Hasil wawancaara Dengan Lalu Mulkin Bagian Penyelia dan Penyelematan
Pembiayaan di PT. Bank NTB Syariah Cabang Praya pada tanggal 15
Mei 2019

Buku-buku

Kamsir, 2000, *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,
_____2012, *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kedua, PT.Raja Grafindo,
Jakarta.

_____, 2002, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi ke 6,PT
RajaGrafindo Persada, Jakarta.